

## INTISARI

Penelitian ini menguji validitas *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam menghitung *expected return* pada saham yang selalu masuk LQ45 selama periode 2016-2018. Variabel dalam penelitian ini adalah *return* saham LQ45, Beta, *Interest Rate* (SBI), dan GDP. Validitas CAPM dan APT diukur dengan *First pass regression* dan *Second pass regression*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham per bulan dari 32 perusahaan LQ45 tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: untuk model CAPM, perkiraan *intercept* dari SML yang diprediksi tidak nol dan kemiringan (*slope*) negatif, hasil ini bertentangan dengan teori dasar. Sedangkan untuk model APT, nilai t-stat  $> 2$  yang dihasilkan pada regresi menunjukkan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAPM dan APT tidak valid di Pasar Modal Indonesia.

**Kata kunci:** *Return*, CAPM, APT, Validitas

## **ABSTRACT**

*This study aims to investigate the validity of the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) in predicting the expected return on LQ45 that always listed from 2016 until 2018. The variables in this study are stock returns of LQ45, Beta, Interest Rate (SBI), and GDP, while to find macroeconomic variables that represent stock returns use factor analysis. The validity of CAPM and APT was measured by First pass regression and Second pass regression. The sample used in this study is stock returns per month from 32 companies LQ45 in 2016-2018. The results of this study indicate that: for the CAPM model, the estimated intercept of SML predicted is not zero and slope is negative, this result is contrary to the basic theory. As for the APT model, the t-stat value  $> 2$  produced in the regression shows that  $H_0$  is rejected. So that it can be concluded that the CAPM and APT is invalid in the Indonesian Capital Market.*

**Keywords:** *Return, CAPM, APT, Validity*